



Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Teks Naratif Dengan Menggunakan Teknik *Silent Reading*

The Analysis of Student Response to Narrative Text Using Silent Reading Techniques

Irma Khoirur Rosyida, Testiana Deni Wijayatiningsih
Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang
irmakhoirurrosyida@gmail.com, testiana@unimus.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap materi bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *silent reading* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Inggris di kelas XI-IPA 6 SMA Negeri 15 Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan membagi kuesioner kepada parasiswa dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan 80% siswa dapat berkonsentrasi dalam membaca materi bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *silent reading*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *silent reading* dapat membantu siswa dalam memahami materi bahasa Inggris teks narasi.

Kata kunci : *silent reading*, respon siswa, materi bahasa Inggris teks narasi

Abstract

The aims of this research is to know how useful the use of silent reading technique in improving the students' understanding towards English materials in class XI-IPA 6 SMA Negeri 15 Semarang. In this research, the researcher used descriptive qualitative method by distributing a questionnaire to the students and observing the class. The result of the research had shown that 80% of students could concentrate in reading English materials by using silent reading technique. It could be concluded that the use of silent reading technique could help the students in improving their understanding towards narrative text.

Keywords: *silent reading, students' response, English material*

PENDAHULUAN

Membaca dalam hati pada dasarnya adalah membaca dengan mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan untuk memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga hasil akhirnya dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Tarigan (2008:30) mengatakan bahwa tujuan utama membaca dalam hati (*silent reading*) adalah untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan rinci. Menurut Hartono (2013:39) dalam bukunya "Belajar Menerjemahkan: Teori dan Praktik" mengatakan bahwa membaca secara umum untuk memperoleh pemahaman tentang isi pokok sebuah teks, yang terdiri dari pokok pembahasan dan hal-hal penting yang terkandung di dalam sebuah teks atau bacaan.

Teknik *silent reading* atau membaca liris ini merupakan teknik yang sangat penting dalam pengajaran bahasa Inggris. Penggunaan teknik membaca ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Tujuan utama membaca dalam hati (*silent reading*) adalah untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan rinci. Oleh karena itu, pentingnya membaca dalam hati atau *silent reading* begitu bermanfaat bagi tingkat pemahaman siswa dalam memperoleh informasi dari sebuah teks atau buku bacaan.

Salah satu teks bacaan materi bahasa Inggris yang akan menjadi sumber membaca bagi peserta didik adalah teks narasi, karena pada tahap ini siswa akan memahami dan mempelajari teks narasi secara menyeluruh, sehingga perlu adanya penggunaan teknik *silent reading*.



Pada pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI-IPA 6 menunjukkan siswa sedikit kesulitan dalam memahami teks narasi, salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami teks tersebut adalah kondisi kelas yang tidak cukup kondusif.

Hal tersebut terjadi karena siswa lebih banyak menggunakan teknik membaca nyaring, sehingga konsentrasi siswa dalam menangkap informasi dari teks bacaan narasi sedikit berkurang. Selanjutnya, peneliti meminta para siswa untuk menggunakan teknik *silent reading*. Dalam menggunakan teknik tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat berkonsentrasi dan lebih memahami isi teks bacaan narasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap materi bahasa Inggris teks narasi dengan menggunakan teknik *silent reading* di kelas XI-IPA 6 SMAN 15 Semarang. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah peneliti bisa mengetahui tingkat keefektifan teknik *silent reading* dalam membantu siswa dapat memahami materi bahasa Inggris, ditinjau dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran di kelas.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu cara untuk menyerap informasi dari suatu sumber yang tertulis yang di dalamnya terdapat keterampilan mengamati, memahami dan memikirkan (Aizid, 2011:22). Selanjutnya, pendapat lain dari Dalman (2011:2) mengatakan bahwa untuk mencari informasi yang terkandung di dalam teks bacaan adalah dengan membaca. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan untuk mencari informasi pada suatu sumber bacaan tertentu.

2. Jenis-jenis Teknik Membaca

Menurut Prasati (2008:20) menjelaskan bahwa pada teknik membaca teks bacaan dibagi menjadi empat jenis teknik membaca, yaitu, teknik membaca intensif, teknik membaca cepat, teknik membaca kritis, dan teknik membaca indah, dan teknik membaca dalam hati atau *silent reading*. Sementara itu menurut Tarigan (2008:30) menyatakan bahwa, dalam proses penerimaan informasi yang cepat dari suatu teks bacaan adalah dengan menggunakan teknik membaca *silent reading*, karena tujuan utama penggunaan teknik *silent reading* adalah mempercepat perolehan informasi. Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat diringkas bahwa teknik *silent reading* merupakan salah satu teknik membaca yang efektif digunakan yang memiliki tujuan untuk mempercepat dalam memperoleh informasi secara cepat.

3. Tujuan Penggunaan Teknik Membaca *Silent Reading*

Membaca dalam hati atau *silent reading* memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan lebih berkonsentrasi pada sumber bacaan, dalam hal ini didukung dengan pendapat Farida (2008:11) mengatakan bahwa tujuan membaca *silent reading* atau membaca dalam hati yaitu mencari sumber informasi yang cepat pada suatu bacaan dan tulisan, memperoleh informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahui. Lebih lanjut, menurut Tarigan (2008:31) berpendapat bahwa, ada beberapa tujuan dari penerapan teknik membaca *silent reading*, yaitu:

- a. Pembaca lebih berkonsentrasi dalam menerima informasi.
- b. Pembaca dapat membaca lebih cepat.
- c. Tidak membuat keramaian sehingga suasana lebih kondusif.



Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik membaca *silent reading* memiliki keuntungan dalam memperoleh informasi, serta dalam penerapan teknik membaca *silent reading* lebih berkonsentrasi pada sumber bacaan dan tidak menimbulkan suara yang dapat mengganggu konsentrasi pembaca lainnya.

Pengertian Teks Narasi

Menurut Keraf (2010:136) menyatakan bahwa teks narasi merupakan bentuk teks bacaan yang mencoba menunjukkan kepada pembaca suatu peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Lebih lanjut, menurut Widjono (2008:175) berpendapat bahwa narasi merupakan serangkaian cerita yang menceritakan suatu kejadian, peristiwa dengan berurutan dari awal penulisan sampai akhir, sehingga menghasilkan suatu rangkaian hubungan satu dengan yang lain.

Berdasarkan paparan di atas, bisa disimpulkan bahwa karangan teks narasi merupakan suatu rangkaian cerita yang berurutan yang menjelaskan tentang kronologi kejadian, peristiwa dalam suatu bacaan secara berurutan, dengan membaca karangan teks narasi, pembaca akan merasa ikut merasakan peristiwa dan kejadian pada bacaan tersebut.

METODE

Sesuai dengan judul penelitian yang dipaparkan, yaitu “Respon Siswa Kelas XI-IPA 6 SMAN 15 Semarang Terhadap Materi Bacaan Teks Naratif Dengan Menggunakan Teknik *Silent Reading*” metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:73) menjelaskan bahwa deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang ada, yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Pada metode ini lebih memusatkan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi Kelas XI-IPA 6 mengenai penggunaan teknik *silent reading* sebagai teknik untuk memotivasi dan membantu pemahaman siswa terhadap teks bacaan narasi.

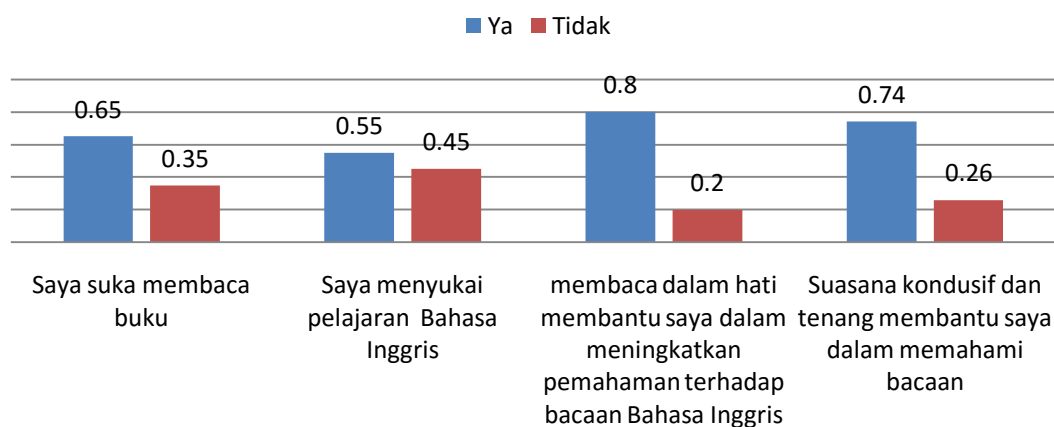
Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan. Peneliti melibatkan kelas XI-IPA 6 sebagai objek penelitian. Menurut guru pelajaran bahasa Inggris, kelas XI-IPA 6 merupakan kelas yang tergolong cukup rendah keaktifan siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap materi bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *silent reading*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Hasil angket tentang penggunaan teknik *silent reading* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan teks narasi bahasa Inggris di kelas XI IPA 6 SMAN 15 Semarang, sebagai berikut:

Grafik 1:
Hasil Angket Respon Siswa

Hasil Angket Respon Siswa Kelas IX-IPA 6



Data pada grafik di atas menunjukkan bahwa penggunaan teknik *silent reading* dalam proses pembelajaran di kelas XI IPA 6SMAN 15 Semarang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku bacaan teks narasi dengan perolehan angka sebesar 80%, sementara siswa yang menyukai suasana kondusif dan tenang dengan perolehan angka sebesar 74%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas yang didukung dengan pembagian kuesioner kepada responden di kelas XI IPA 6 SMAN 15 Semarang menunjukkan bahwa 26 siswa mampu meningkatkan pemahaman terhadap buku bacaan bahasa Inggris dengan penggunaan teknik *silent reading*, serta didukung dengan suasana kondusif dan tenang siswa lebih berkonsentrasi sehingga proses belajar mengajar akan tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik supaya lebih kreatif dalam mengembangkan metode belajar, sehingga akan tercapai pembelajaran yang efektif dan kondusif di kelas.

SARAN

Dalam mencapai target belajar yang diinginkan, sebagai seorang pendidik mampu mengembangkan metode atau teknik belajar di kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran, hendaknya siswa lebih membiasakan diri untuk membaca dalam hati, sehingga siswa lebih berkonsentrasi dan memperoleh pemahaman dari bacaan tersebut. Bagi sekolah, agar dapat mengembangkan mutu pembelajaran yang ada di sekolah sehingga mengalami peningkatan menuju ke arah yang lebih baik dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam memahami bacaan dengan menggunakan teknik *silent reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading)*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Dalman, 2011. *Menulis Karya Ilmiah*: Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Undang—undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.

- Farida.Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2013. *Belajar Menerjemahkan: Teori dan Praktik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hendrayadi. *Metode Pengumpulan Data*. [Online]. Tersedia. <http://teorionline.wordpress.com/service/metodepengumpulan-data/>. Yang diakses pada tanggal 22 September 2017.
- Keraf, Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia.
- Ridhuan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Tarigan, Henry. Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, Hs. 2008. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta.Grasindo.